

Perancangan Futsal Center di Makassar dengan Pendekatan Konsep Arsitektur Kontemporer

Rahmat Sopianto¹ | Sahabuddin Latif*² | Nurhikmah Paddiyatu² | Andi Syahriyunita² | A. Annisa Amalia² | Siti Fuadillah²

¹ Mahasiswa Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia. rahmatsopianto1@gmail.com

² Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia.

sahabuddin.latief@unismuh.ac.id;
nurhikmah.paddiyatu@unismuh.ac.id;
a.syahriyunita@unismuh.ac.id;
a.annisa.amalia@unismuh.ac.id;
siti.fuadillah@unismuh.ac.id

Korespondensi

*Sahabuddin Latif;

sahabuddin.latief@unismuh.ac.id

ABSTRAK: Futsal Center Makassar muncul sebagai jawaban atas beberapa masalah yang ada dalam dunia futsal di Makassar. Permasalahannya dilihat dari banyaknya turnamen yang dapat menarik minat masyarakat pada olahraga ini tidak didukung oleh klasifikasi gedung olahraga tertutup di Sulawesi Selatan, khususnya di kota Makassar sebagai ibu kota provinsi. Fasilitas yang sudah ada tidak dapat menampung penonton yang melimpah saat diselenggarakannya pertandingan berskala regional, nasional dan bahkan internasional. Metode arsitektur yang digunakan dalam menjawab permasalahan tersebut adalah metode *programming* arsitektural dengan mengacu pada standarisasi ruang bangunan pada gedung olahraga yang meliputi ruang-ruang yang harus tersedia pada gedung olahraga beserta standar minimal ukuran ruangan. Pendekatan konsep Arsitektur Kontemporer juga digunakan untuk menarik perhatian masyarakat terhadap perancangan lapangan futsal berstandar internasional dan sekaligus pusat olahraga futsal di Makassar.

KATA KUNCI

Futsal center, futsal, gedung olahraga, arsitektur kontemporer.

ABSTRACT: *Futsal Center Makassar emerged as an answer to some of the problems that exist in the futsal world in Makassar. The problem is seen from the number of tournaments that can attract public interest in this sport, which is not supported by the classification of closed sports buildings in South Sulawesi, especially in the city of Makassar as the provincial capital. The existing facilities cannot accommodate the abundant audience when regional, national and even international competitions are held. The architectural method used in answering these problems is the architectural programming method by referring to the standardization of building space in the sports building which includes the spaces that must be available in the sports building along with the minimum standard of room size. The Contemporary Architecture concept approach is also used to attract public attention to the design of an international standard futsal field and at the same time a futsal sports center in Makassar.*

Keywords:

Futsal center, futsal, sports hall, contemporary architecture.

1 | PENDAHULUAN

Olahraga pada dasarnya adalah melakukan kegiatan fisik untuk meningkatkan kesehatan dan juga sebagai kegiatan rekreasi dengan tujuan meningkatkan prestasi (Susanto et al., 2017). Pemerintah sendiri menumbuhkan budaya olahraga untuk mendukung terwujudnya masyarakat Indonesia yang sehat dan berbakat (Hilmi & Msc, 2015). Seiring waktu, olahraga telah berkembang secara signifikan terutama dalam olahraga permainan. Antusias masyarakat sangat tinggi pada olahraga permainan hingga munculnya olahraga baru, yaitu olahraga futsal. Hal ini dapat dilihat pada banyaknya kejuaraan futsal usia dini hingga dewasa (Hawindri, 2016).

Futsal (futbol sala) dalam bahasa spanyol berarti sepak bola yang dilakukan dalam ruangan. Permainan ini dilakukan oleh lima pemain setiap tim dan ukuran lapangan dan bolanya pun lebih kecil dari ukuran yang digunakan dalam sepakbola pada umumnya (Justinus Lhaksana, 2011). Pada tahun 1998, futsal tidak terlalu populer di Indonesia. Sepak bola masih menjadi olahraga populer yang dimainkan di lapangan rumput yang luas. Sayangnya, lapangan yang terbuka luas semakin sedikit terutama di kota-kota besar. Mereka akhirnya bermain sepak bola di ruang terbuka yang berlumpur, berdebu, dan dibawah jembatan layang. Ruang terbuka luas yang terbatas menjadikan futsal sebagai alternatif penyaluran hobi olahraga sepak bola ke olahraga futsal (Justin Lhaksana & Pardosi, 2008).

Perkembangan futsal di Sulawesi selatan semestinya sudah berkembang, karena hampir semua kabupaten sudah lumayan mengerti tentang futsal. Pada era saat ini, cabang olahraga futsal di Provinsi Sulawesi Selatan mengalami peningkatan yang ditandai dengan semakin bertambahnya klub-klub dan turnamen olahraga futsal.

Dilihat dari banyaknya turnamen olahraga futsal yang diselenggarakan di beberapa tempat seperti gedung olahraga tertutup, membuktikan bahwa antusias masyarakat pada olahraga ini begitu populer di kalangan masyarakat Sulawesi selatan baik dalam bentuk hiburan maupun ajang pencarian atlet berprestasi. Dari banyaknya turnamen yang dapat menarik minat masyarakat pada olahraga ini tidak didukung oleh klasifikasi gedung olahraga tertutup di Sulawesi Selatan khususnya di kota Makassar sebagai ibu kota provinsi. Fasilitas yang sudah ada tidak dapat menampung penonton yang melimpah saat diselenggarakannya pertandingan berskala regional, nasional dan bahkan internasional. Sedangkan syarat untuk standar gedung olahraga internasional atau gedung olahraga tipe A menurut ("Peraturan Menteri Pemuda Dan Olahraga Republik Indonesia Nomor 0445 Tahun 2014 Tentang Standar Prasarana Olahraga Berupa Bangunan Gedung Olahraga," 2014) yaitu; panjang 50 m (termasuk zona bebas), lebar 40 m (termasuk zona bebas), tinggi langit-langit gedung area permainan 15 m, tinggi langit-langit gedung zona bebas 5,50 m, dan kapasitas tempat duduk minimum 3.000 penonton. Di Kota Makassar, sarana/fasilitas olahraga yang sering dipakai saat ini untuk turnamen regional dan nasional hanya GOR Sudiang yang luasnya ± 25 ha, yang dinilai masih kurang dan kendala dalam fasilitas untuk memenuhi kebutuhan pertandingan termasuk para atlet yang bertanding (Budy, 2021). Berangkat dari fungsi arsitektur sebagai media yang mampu mewujudkan dan mengeksplorasi desain ruang-ruang yang sebelumnya tidak terbayangkan. Di zaman sekarang perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi juga telah memunculkan desain dan karya arsitektur kontemporer dengan menggunakan material pabrikan yang memudahkan perencanaan dan perancangan karya arsitektur (Afidh, 2018).

Arsitektur kontemporer juga biasa diartikan sesuatu yang *update*/kekinian (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2021) dan biasa disamakan dalam istilah arsitektur modern namun dalam desainnya kerap dibedakan. Arsitektur kontemporer memiliki ciri-ciri yang unik, tidak biasa, menarik, mudah beradaptasi dengan lingkungan sekitar dan memiliki bentuk yang kompleks (Nas & de Vletter, 2009). Tujuan penerapan arsitektur kontemporer juga untuk menarik perhatian masyarakat terhadap perancangan lapangan futsal berstandar internasional dan sekaligus pusat olahraga futsal di Makassar.

Berdasarkan uraian diatas, maka dianggap perlu membuat rancangan futsal center di kota Makassar untuk memenuhi kebutuhan akan wadah olahraga futsal dengan pendekatan arsitektur kontemporer yang lama (Triatmodjo, 2010).

Berikut beberapa Event olahraga futsal di Sulawesi selatan yang pernah diselenggarakan seperti; 1) Turnamen futsal Daffa23 Trafeo Futsal Cup 2021 di Maesa Garkindo Futsal Arena, Jl Daeng Tata, Makassar, Sulsel, Minggu, 3 Oktober 2021 (Tribun-News, 2021). 2) Tim Futsal asal Palopo, Alif Shakil juara turnamen futsal se-Sulsel 2021, di lapangan Sinar Situju, di Palopo Minggu, 21 November 2021 (Teraskata, 2021), 3) Pertandingan Futsal yang di selenggarakan AAFI berlangsung mulai hari minggu tanggal 12 januari 2020 di tamalanrea, Makassar dan yg juara akan mewakili Sulsel untuk mengikuti turnamen futsal di Bandung (Suara Thibbun Nabawi, 2020), 4) Tim Futsal Acrab Sinjai berhasil meraih gelar juara Liga Nusantara (LINUS) zona Sulawesi Selatan yang berlangsung di GOR Mattoanging Makassar. Sabtu, 3 Agustus 2019 malam (Sinjaikab, 2019). 5) Tim Futsal Sulsel usai memukul Gorontalo dengan skor 3-6 pada partai ketiga grup G, Pra PON 2019 di GOR ITB Jatinangor, Minggu, 22 Desember 2019 (Tribun-Timur, 2019).

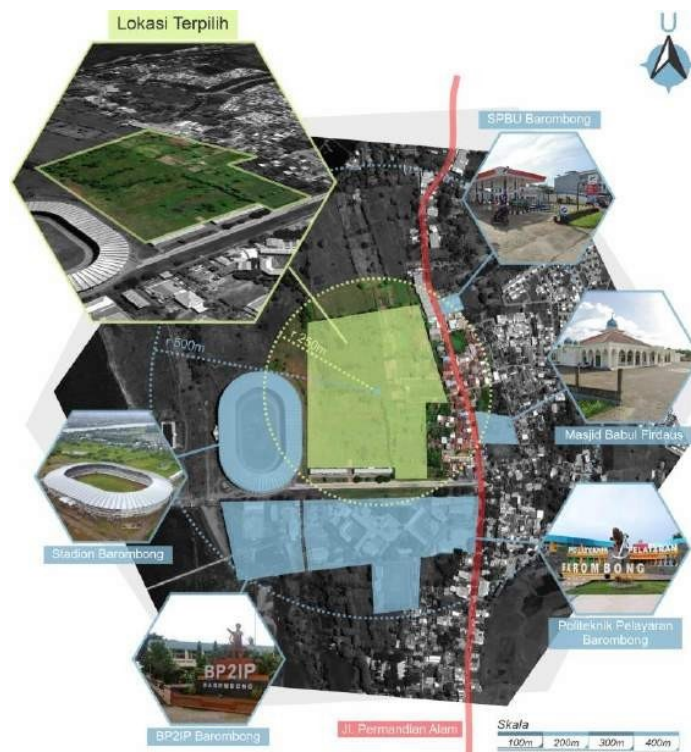
2 | METODE

2.1 | Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di Jl. Pemandian Alam, Barombong Kec. Tamalate Kota Makassar Sulawesi Selatan, dengan luas site ±9,5 Ha dan Keliling ±1.300 m² yang dapat diakses dengan kendaraan roda dua dan empat. Berdasarkan peta RTRW Kota Makassar, kawasan ini termasuk dalam Kawasan Bisnis dan Olahraga, sehingga sangat strategis untuk perancangan futsal Center, karena gedung pusat olahraga futsal ini selain untuk dijadikan tempat berolahraga difungsikan juga sebagai tempat wisata. Adapun peta lokasi penelitian dan situasi site dapat dilihat pada **gambar 1 dan 2**.



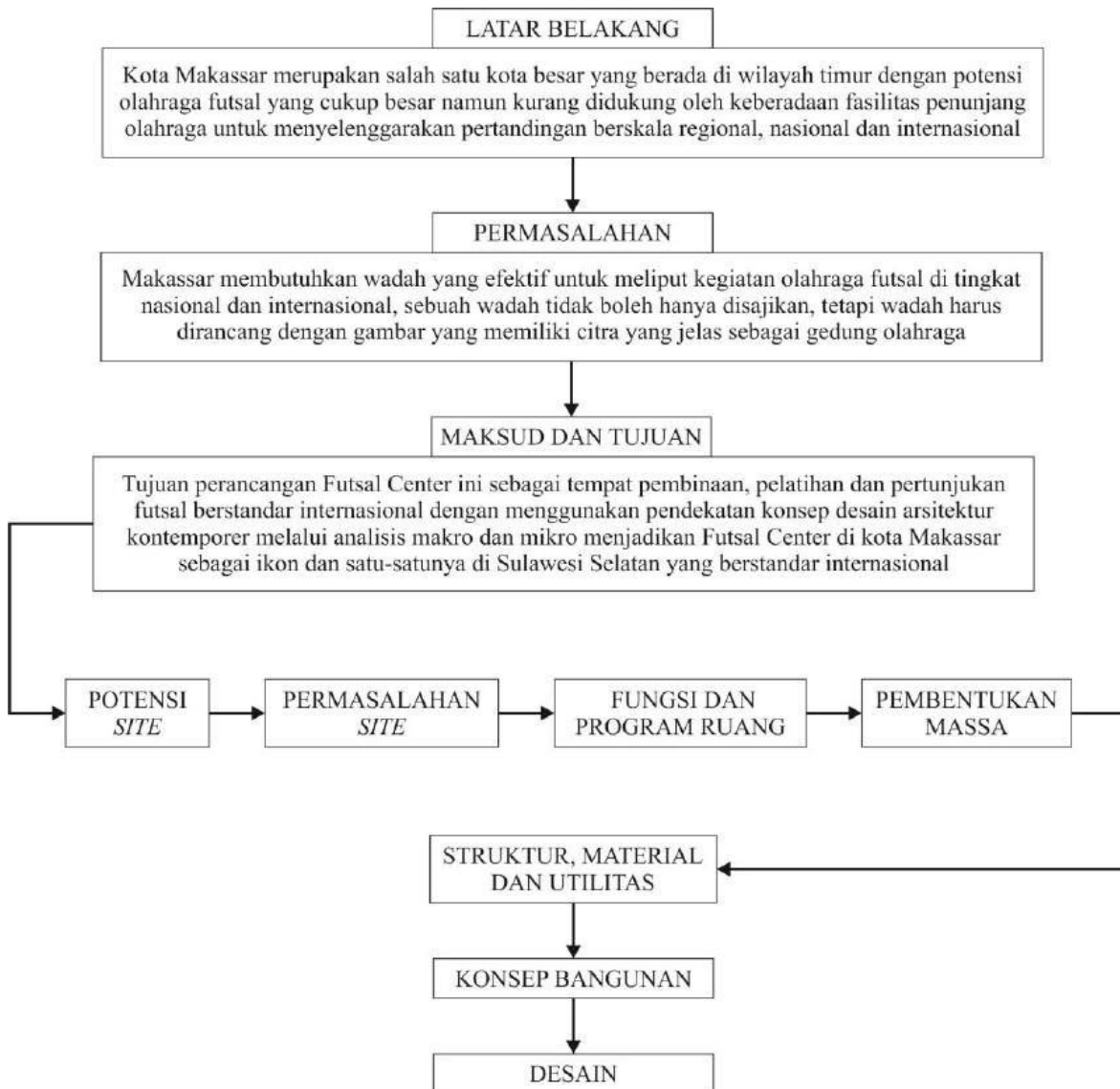
GAMBAR 1 Lokasi Penelitian



GAMBAR 2 Situasi Site

2.2 | Pengumpulan data

Metode pengumpulan data dalam perancangan ini menggunakan dua metode, yaitu Studi Literatur dan Studi Banding. Study Literatur dilakukan dengan mencari referensi teori melalui buku, jurnal, prosiding dan lain-lain. Selain studi literatur juga dilakukan Studi Banding pada daerah lain yang memiliki sarana Futsal Center. Adapun skema proses perancangan dapat dilihat pada **gambar 3**.



GAMBAR 3 Skema Alur Penelitian

3 | HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 | Eksplorasi Bentuk Bangunan

Tujuan perancangan bentuk dan Lanskap bangunan Futsal Center di Kota Makassar dengan pendekatan Arsitektur Kontemporer adalah untuk mendapatkan bentuk bangunan yang akan mengekspresikan fungsi bangunan tersebut, maka transformasi bentuk-bentuk yang dapat diadopsi ke dalam bentuk bangunan yang direncanakan sesuai dengan ciri khas yang ingin ditonjolkan dari bangunan tersebut berdasarkan pertimbangan fungsi bangunan dan lingkungan tapak.

Filosofi bentuk yang diterapkan pada bangunan ini mengadopsi bentuk dari salah satu benda/alat futsal yakni bola futsal itu sendiri yang diharapkan dapat menarik perhatian pengunjung sekaligus menjadi ikon kota Makassar. Pengolahan lanskap dan tatanan massa berdasarkan

hasil dari analisis tapak. Proses Transformasi bentuk dapat dilihat pada **gambar 4** menghasilkan bentuk akhir yang merupakan gambaran sementara bangunan. Untuk penyelesaian perancangan futsal center ini analisis dilakukan beberapa variabel penting seperti: arah angin, orientasi matahari, aksesibilitas, kebisingan, view yang dapat dilihat pada **tabel 1**.

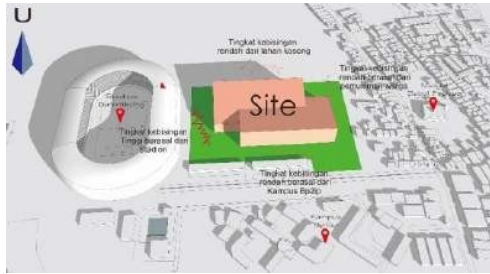


GAMBAR 4 Proses Transformasi Bentuk

TABEL 1 Proses Variabel Berpengaruh

Variabel	Proses Analisis	Keterangan
Arah Angin		<p>Penghawaan buatan pada bangunan sangat berpengaruh bagi kenyamanan pengguna dan mampu mengurangi penggunaan energi listrik. Dengan demikian dalam merancang suatu bangunan harus diperhatikan arah angin pada lokasi yang akan dirancang. Untuk memanfaatkan udara dengan baik, maka posisi massa bangunan harus tepat agar tidak terlalu berdekatan dan posisi bukaan pada bangunan juga harus tepat agar sirkulasi udara kedalam ruangan tetap lancar. Penempatan Bukaan pada bagian Utara, Timur dan Selatan lokasi yang merupakan tempat terbuka untuk sirkulasi udara agar dapat memanfaatkan penghawaan alami. Untuk mereduksi kuat arus angin dibuat penataan lansekap dengan bantuan vegetasi.</p>
Orientasi Matahari		<p>Dalam perancangan suatu bangunan, orientasi matahari harus diperhatikan karena cahaya matahari merupakan hal yang sangat mendukung agar dapat mengurangi penggunaan energi listrik pada bangunan, seperti bukaan-bukaan pada posisi tertentu agar cahaya matahari dapat masuk ke dalam ruangan dengan baik. Namun, intensitas matahari sepanjang hari cukup tinggi mengakibatkan panas dan cahaya yang berlebihan pada tapak, ini di sebabkan kurangnya penghalang sinar matahari baik itu gedung di sekitar site yang cukup tinggi ataupun penghalang lainnya. Cahaya matahari dapat direduksi dengan bantuan vegetasi untuk memfilter panas yang berlebihan. Penggunaan sun shading untuk mengurangi cahaya yang berlebihan. Untuk memanfaatkan pencahayaan alami, maka posisi bukaan pada bangunan yang tepat yaitu bagian Timur dan Barat.</p>
Aksesibilitas		<p>Lokasi perancangan suatu bangunan harus berdekatan dengan jalan utama karena aksesibilitas sangat berpengaruh pada bangunan terutama untuk kenyamanan pengunjung dan mempercepat akses ke bangunan tersebut. Akses utama pada site ini yaitu dari jalan utama Stadion Barombong (jalan sekunder) yang mengarah langsung ke jalan Pemandian Alam (Jalan Primer), maka penempatan pintu keluar dan masuk berada pada bagian Selatan Site.</p>

Kebisingan



Tingkat kebisingan berlebihan sangat berpengaruh pada kenyamanan dan dapat mengganggu aktifitas pengunjung, maka dari itu salah satu solusi untuk mengurangi tingkat kebisingan yaitu memberikan jarak antara jalan raya dan bangunan utama dan menambahkan vegetasi di sumber-sumber kebisingan. Pada bagian Barat lokasi adalah Stadion Barombong yang memungkinkan dapat menimbulkan tingkat kebisingan yang tinggi. Untuk mengurangi kebisingan, maka posisi bangunan utama tidak terlalu dekat dengan Stadion Barombong dan juga penempatan vegetasi sebagai pereduksi kebisingan.

View



Terdapat beberapa faktor yang mampu mendukung bangunan agar keindahannya dapat dinikmati oleh pengguna atau pengunjung, salah satunya adalah posisi arah bangunan harus tepat agar view yang dihasilkan dapat menarik perhatian. Satu- satunya view yang menarik yaitu mengarah ke Selatan karena terdapat akses utama ke bangunan. Untuk arah Barat, Utara & Timur di tutup dengan tambahan vegetasi pagar.

3.2 | Site Plan

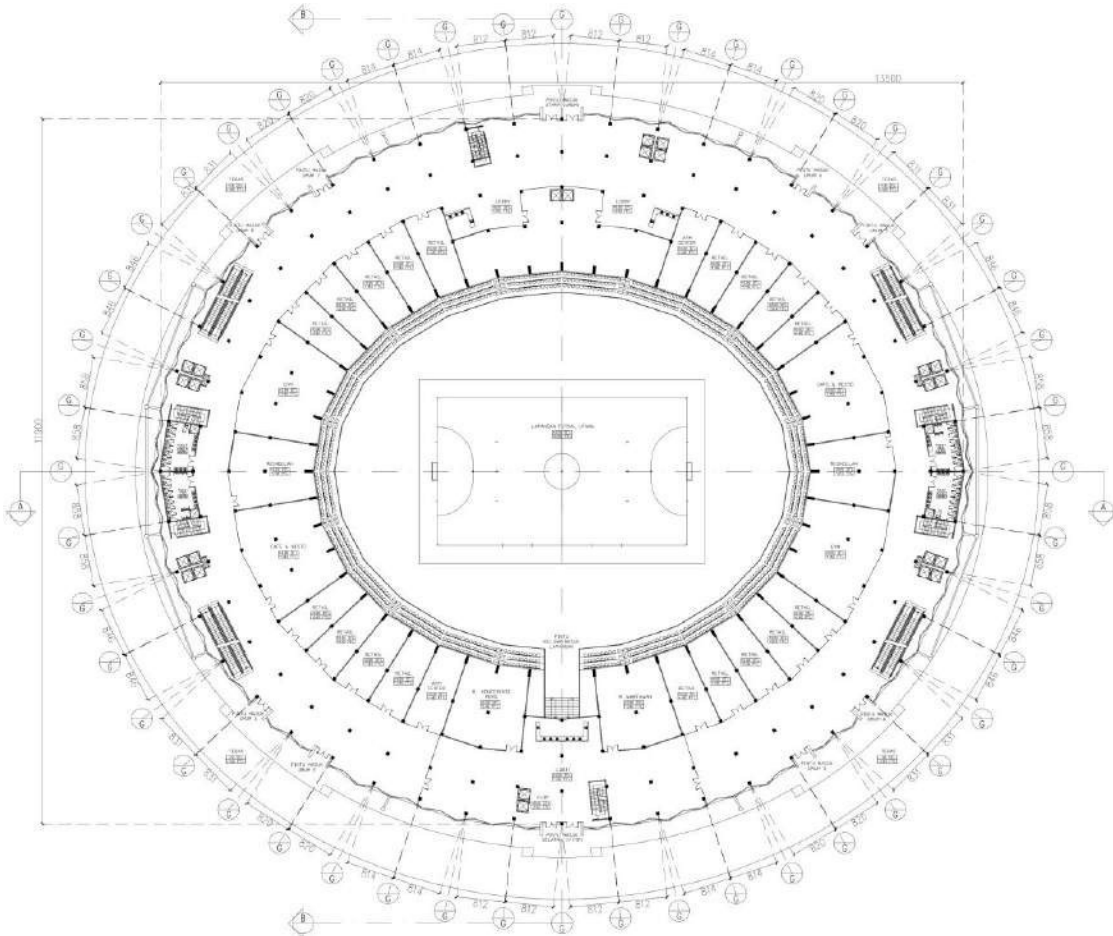
Perancangan Futsal Center di kota Makassar berada di Jl. Pemandian Alam, Barombong Kec. Tamalate Kota Makassar Sulawesi Selatan memiliki satu gedung futsal utama, 6 lapangan futsal *outdoor* dan beberapa bangunan penunjang lainnya seperti genset, toilet umum dan pos sekuriti.



GAMBAR 5 Site Plan

3.3 | Denah

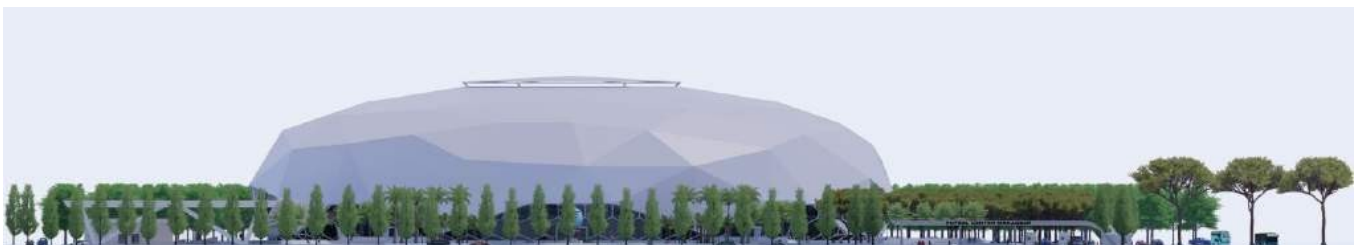
Denah dirancang untuk mendukung fungsi utama bangunan sebagai pusat olahraga futsal dan penataan ruangan agar berbeda dengan perancangan bangunan yang sudah ada. Selain lapangan dan tribun penonton, bangunan olahraga ini memiliki beberapa fasilitas penunjang seperti retail area, ATM Center, GYM, Mushala, Cafe & resto.



GAMBAR 6 Denah Lantai 1

3.4 | Tampak

Desain fasad bangunan yang unik dan menggunakan material terbaru sebagai penerapan pendekatan konsep Arsitektur Kontemporer untuk menarik perhatian masyarakat terhadap perancangan lapangan futsal berstandar internasional dan sekaligus pusat olahraga futsal di Makassar.



GAMBAR 7 Tampak Depan

3.5 | Sistem Struktur

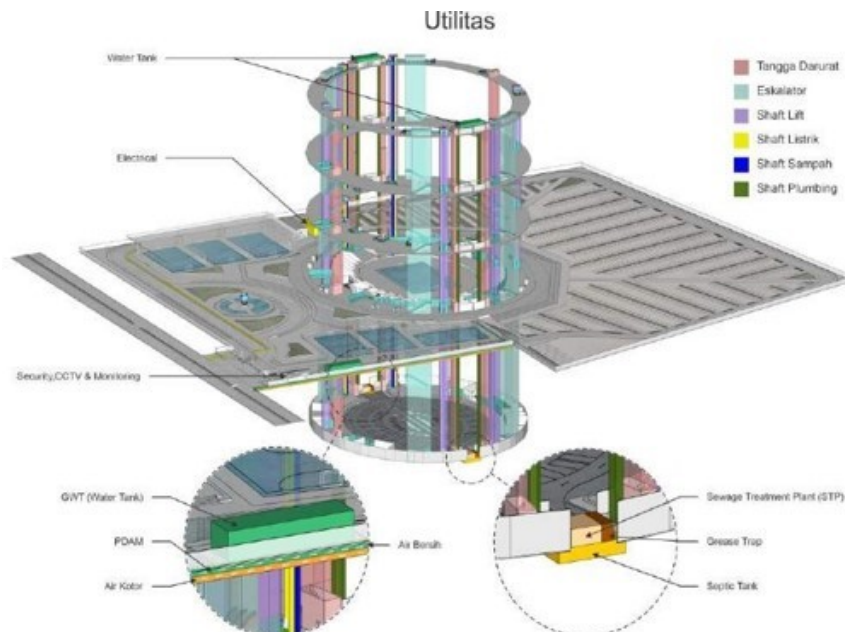
Perancangan struktur bangunan futsal center ada tiga yaitu struktur atas yang merupakan struktur penutup atap pada bangunan, struktur tengah sebagai struktur yang menyalurkan beban-beban ke pondasi dan struktur bawah yang merupakan pondasi atau dasar bangunan.



GAMBAR 8 Diagram Bentuk Bangunan

3.6 | Sistem Utilitas

Sistem transportasi vertikal yang digunakan yaitu tangga eskalator dan lift. Untuk pencegahan kebakaran dengan perancangan tangga darurat. Sistem air bersih dari PDAM kemudian ditampung di water tank. Sistem air kotor diolah terlebih dahulu dengan melalui *sewage treatment plant* (STP) dan *grease trap* kemudian dibuang keluar bangunan. Sistem keamanan dengan penambahan bangunan sekuriti, CCTV & monitoring. Sistem kelistrikan menggunakan sumber listrik dari PLN dan genset



GAMBAR 9 Utilitas Bangunan

4 | KESIMPULAN

Futsal Center berlokasi di Jalan Pemandian Alam, Barombong, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar, Sulawesi Selatan dengan luas lahan 95.000 m². Futsal Center ini dirancang dengan mengikuti standar klasifikasi gedung olahraga tipe A (kapasitas penonton 3000-5000 jiwa) berskala internasional. Pada siteplan terdiri dari bangunan utama, lapangan futsal indoor, lapangan futsal outdoor, ruang parkir, bangunan service, jalan dan taman. Bangunan utama terdiri dari 1 bangunan berjumlah 4 lantai, lantai 1 berfungsi sebagai loby, ruang pemain dan pengelola, lantai 2,3, dan 4 untuk area publik. Bentuk bangunan merupakan filosofi bentuk dari bola futsal, yang diatur dengan permainan pola hexagonal. Material fasade umumnya menggunakan ACP dan ETFE. Untuk struktur rangka menggunakan balok beton dan rangka atap menggunakan rangka baja.

Pada bangunan dapat di lihat 3 ciri arsitektur kontemporer yaitu ciri 1 pada bentuk bangunan dengan desain bentuk yang unik dan ikonik. Ciri 2 pada bagian atap dan dinding menggunakan *skylight* dengan material tembus pandang. Ciri 3 menggunakan material terbaru yaitu ETFE (Ethilene Tetrafluoroethylene).

Daftar Pustaka

- Afidh, A. (2018). Makassar Science Center dengan Pendekatan Arsitektur Kontemporer. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Budy. (2021). Redesain Perencanaan Gor. SCRIBD. <https://www.scribd.com/document/400783806/Laporan-Perencanaan-Gor>
- Hawindri, B. S. (2016). Pemanfaatan Panduan Latihan Teknik Dasar Futsal Bagi Atlet Pemula. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Jasmani Pascasarjana UM, 284-292.
- Hilmi, R., & Msc, I. S. R. (2015). Pusat Olahraga, Seni dan Kreativitas Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Surakarta. UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2021). <https://kbbi.web.id>
- Lhaksana, Justin, & Pardosi, I. H. (2008). Inspirasi dan spirit futsal. Raih Asa Sukses. Lhaksana, Justinus. (2011). Taktik & Strategi futsal modem. Be Champion.
- Nas, P., & de Vletter, M. (2009). Masa lalu dalam masa kini: arsitektur di Indonesia. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia Nomor 0445 Tahun 2014 Tentang Standar Prasarana Olahraga Berupa Bangunan Gedung Olahraga. (2014). In MENTERI PEMUDA DAN OLAHRAGA REPUBLIK INDONESIA (p. 70). <http://bsank.go.id/wp-content/uploads/2016/08/Permenpora-Standar-GOR.pdf>
- Sinjaikab. (2019). <https://www.sinjaikab.go.id/v4/2019/08/03/acrab-fc-sukses-raih-juara-linus-sulsel-2019/>
- Suara Thibbun Nabawi. (2020). <https://suarathibbunnabawi.id/index.php/2020/01/13/aafi-assosiaso-akademi-futsal-indonesian-regional-sulawesi-selatan-melaksanakan-turnamen/>
- Susanto, W. N., Tilaar, S., & Makarau, V. H. (2017). Gelanggang Olahraga Indoor Di Manado. Struktur Sebagai Elemen Estetika. Teraskata. (2021). <https://teraskata.com/tim-alif-shakil-juara-turnamen-futsal-se-sulsel-2021/>
- Tribun-News. (2021). <https://makassar.tribunnews.com/2021/10/03/daffa23-trafeo-futsal-cup-jadi-ajang-silaturahim-antarsiswa-smp-dan-pencarian-bibit-muda>
- Tribun-Timur. (2019). <https://makassar.tribunnews.com/2019/12/22/sukses-jadi-juara-grup-g-pra-pon-futsal-sulsel-dapat-1-tiket-menuju-pon-2022>